

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah pembelajaran. Dengan melakukan PTK berarti guru akan dapat melihat kembali apa yang sudah dilakukan dalam upaya meningkatkan pembelajaran kelas selama ini. PTK merupakan salah satu upaya untuk guru dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Selain itu, PTK juga merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru di lapangan.

Pendapat Hopkins dalam Arikunto, Suharsimi (2009, hlm. 8) menyatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Pendapat Arikunto (2009, hlm. 10) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Berdasarkan definisi menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya yang dilakukan pendidik dalam rangka memperbaiki praktek pembelajaran dikelas. Perbaikan tersebut terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran. Selain itu, PTK sangatlah perlu dilaksanakan oleh pendidik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan meminimalisir masalah yang muncul pada saat praktek pembelajaran.

Dalam penelitian ini, metode penelitian tindakan kelas yang selanjutnya disebut PTK mengangkat masalah-masalah aktual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencerminan kegiatan belajar yang berupa tindakan yang

bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik pada subtema Kebersamaan dalam keberagaman. Permasalahan di atas diangkat karena berdasarkan pengalaman yang pernah dialami dan diamati oleh peneliti. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, ditetapkan dan dirancang tindakan yang berdasarkan kajian teori pembelajaran dan literatur dari berbagai sumber yang relevan. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk memecahkan masalah tersebut.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Ridwan dalam Ratih Hanifah (2017, hlm. 55). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk proses pengkajian berdaur (siklus) yang terdiri dari 3 tahap, yaitu: (a) Perencanaan (*planing*); (b) Tindakan (*action*) diikuti oleh pengamatan (*observation*); dan (c) refleksi (*reflection*).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam Sandika (2017, hlm. 51). Adapun prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart pada dasarnya merupakan suatu siklus yang meliputi beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Rencana: Tindakan apa yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan dan sikap sebagai solusi.
2. Tindakan: Apa yang dilakukan oleh pendidik atau penulis sebagai perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi: Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap peserta didik.
4. Refleksi: Penulis mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi

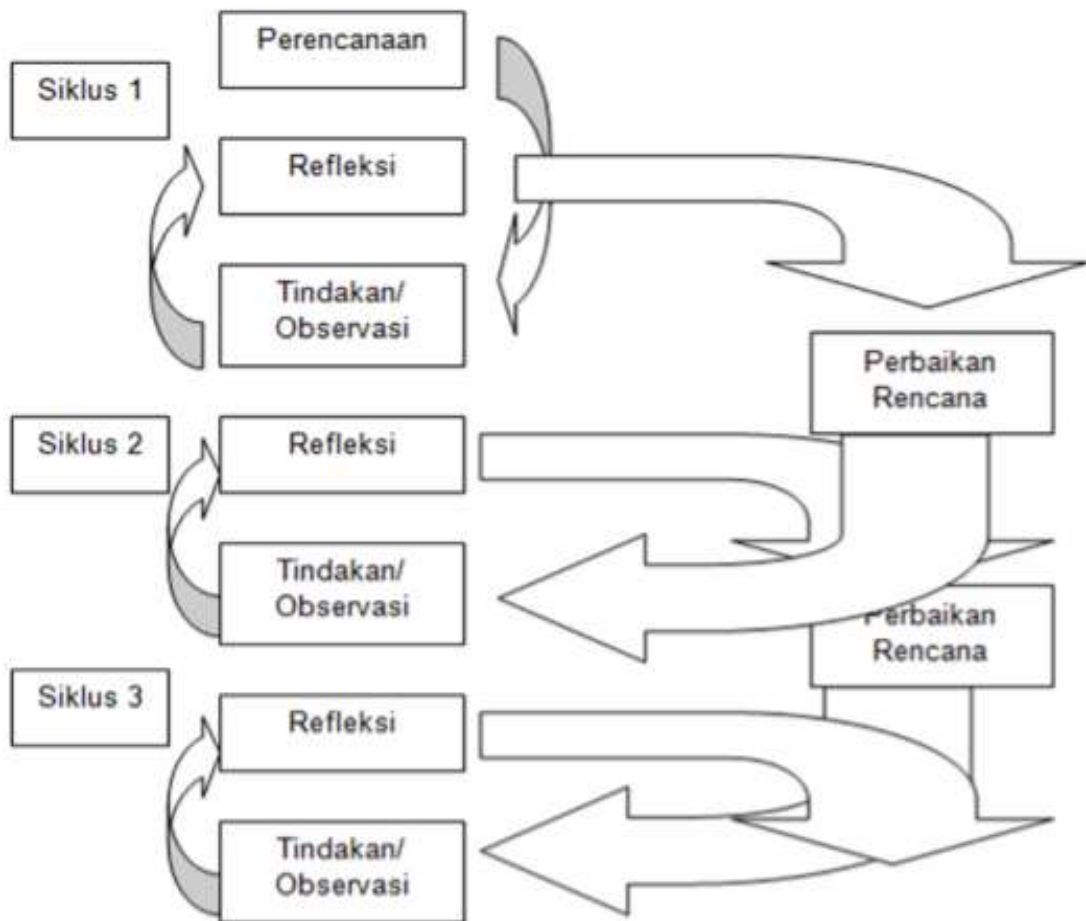
penulis bersama pendidik dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

Model ini dipilih karena lebih efisien, dengan empat tahapan penelitian tindakan yang mudah di pahami. Berikut desain penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 3.1

Alur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Sumber. Suharsimi Arikunto 2015, hlm. 74



Penelitian ini menggunakan III siklus dengan tujuan untuk memaksimalkan proses penelitian dalam mengumpulkan data dan informasi di lapangan. Dari kegiatan siklus I, II, dan III diharapkan hasil belajar pada peserta didik dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada subtema Kebersamaan dalam keberagaman.

- a. Setiap siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggambarkan suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of steps*). Langkah penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan. Secara umum pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dapat digolongkan menjadi empat tahapan yaitu:

- b. Tahap 1: Menyusun Rancangan Tindakan (*planning*)

Dalam tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan setiap tindakannya agar mencapai hasil yang maksimal.

- c. Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan tindakan di kelas berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

- d. Tahap 3: Pengamatan (*Observing*)

Tahap ke-3, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti yang akan mengamati berlangsungnya proses pembelajaran.

- e. Tahap 4: Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan akhir dari rangkaian kegiatan PTK adalah tahap refleksi. Refleksi dilaksanakan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, mengetahui kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini memberikan kemudahan untuk melakukan perubahan pada tindakan berikutnya.

Keempat tahapan penelitian di atas dilaksanakan secara berkesinambungan dari siklus satu ke siklus berikutnya. Pada setiap pelaksanaan tindakan dilakukan observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh seorang observer dengan

panduan lembar observasi. Selain itu, digunakan juga catatan lapangan untuk mencatat temuan yang dianggap penting oleh peneliti ketika pembelajaran berlangsung. Setelah dilakukan observasi terhadap pembelajaran, selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk perbaikan pada siklus selanjutnya untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari kegiatan pendidik saat mengajar dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada subtema Kebersamaan dalam keberagaman.

Subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah peserta didik kelas IV SDN Sawah Lega 1 yang berjumlah 41 peserta didik yang terdiri dari 23 orang laki-laki dan 18 orang perempuan, dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda. Adapun alasan pemilihan subjek penelitian yaitu karena sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 sehingga dapat memudahkan penelitian. Serta respon pendidik yang sangat baik dapat membantu dalam penelitian. Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti pada proses pembelajaran di kelas IV, Hasil Belajar pada peserta didik yang belum terlihat. Yang dimana pada saat proses pembelajaran dimulai dan ketika pendidik mengajukan sebuah pertanyaan, peserta didik hanya berdiam diri dan enggan untuk menjawab dan mereka hanya menuduh teman yang lain agar mau menjawab pertanyaan yang diajukan. Selain pertanyaan yang diajukan, pendidik berharap ketika dalam proses pembelajaran mengharapkan terjadi timbal balik atau terjadinya tanya jawab antara pendidik dan juga peserta didik. Diharapkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Adapun daftar nama peserta didik kelas IV sebagai berikut:

Tabel 3.1**Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV SDN Sawah Lega 1 Kab.Bandung**Sumber : *SDN Sawah Lega 1 kab. Bandung*

No	Nama Peserta Didik	L/P
1	ALDI FAUZI RAMADHAN	L
2	ALFIKRI ARDIANSYAH	L
3	ALFIRA PUTRI JUANITA	P
4	ALFIYYAH FITRI RAMADHANI	P
5	ALIN CARLITA REGINA	P
6	AMMY NURSIAM	P
7	ANGGITA DESTIANI	P
8	ANNISA ENDAH NUGRAHA	P
9	ARINI RAMADHANI PUTRI	P
10	ARKA MUHAMMAD SYAHPUTRA	L
11	BINTANG NABIL ARIEFQHY	L
12	DAFFA SAMUDRA	L
13	DENISH KURNIAWAN	L
14	DHAFA SEPTIA RAMADHAN	L
15	FANI DESTIANINGSIH	P
16	HAIKAL TSANI	L
17	HANIF NAUFAL HILMI	L
18	KAISAR NAAFI	L
19	KEYSA NURSYA'BAN	P
20	LUCKY OKTAVIAN	L
21	M. YOGA PRANATA	L
21	MUHAMAD EZAR RADITIA	L

23	MUHAMAD REVY	L
24	NIDA ROZINATUL HUDA	P
25	NISA ANGGARAENI	P
26	PERI RAMDANI	L
27	PUTRI NOVIANTI SARI	P
28	RAKANI AHSAN KAFIE	L
29	RANGGA GUSTIAN	L
30	RIAN ARDIANSYAH	L
31	ROCKY AHMAD JABAR	L
32	SALMA NURHAYATI	P
33	SATRIA ANDIKA	L
34	TRIANI ZULFA AUNILLAH	P
35	VIVI LATIFAH	P
36	ZAHRA NURSYFA	P

a. Objek Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri Sawah Lega 1
 Alamat : Jl. Haur Dengdek
 Desa : Nagrog
 Kecamatan : Cicalengka
 Provinsi/kab : Jawa Barat/Bandung
 No. Tlp : -
 NSS : 101020808045
 Status : Negeri
 Luas Tanah : 2229 m²
 Luas Bangunan : 1250 m²
 Luas Lapangan : 701 m²
 Status Akreditasi : A

(Sumber data dari kepala sekolah SDN Sawah Lega 1 Kec. cicalengka Kabupaten Bandung)

2) Fasilitas Sekolah

Tabel 3.2
Fasilitas Sekolah

Sumber : SDN Sawah Lega 1 Kabupaten Bandung

No.	Jenis	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Pendidik	1
3.	Ruang Kelas	8
4.	Ruang Perpustakaan	1
5.	Ruang TU	1
6.	Ruang OR Dan Kesenian	1
7.	Kantin Sekolah	1
8.	Halaman Sekolah	1
9.	Halaman Parkir	1
10.	Taman Sekolah	1
11.	Masjid	1
12.	Sarana Air Bersih	1
13.	Ruang Praktek	1
14.	Toilet pendidik	1
15.	Toilet peserta didik	3

2. Pengumpulan Data dan Instrumen

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data dan merancang pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian untuk memperoleh semua data yang kita

perluan, maka tanpa mengetahui pengumpulan data peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Rancangan pengumpulan data pada sebuah penelitian dapat dilakukan dengan beberapa rancangan, diantaranya didapat dari pendidik, peserta didik dan dokumen. Pengumpulan data dilakukan di setiap siklus, dimulai dari siklus pertama hingga siklus terakhir.

Arikunto, Suharsimi (2015, hlm. 90) mengatakan, “ pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian”. Sedangkan pengumpulan data menurut Sugiyono dalam Azis Hakim (2017, hlm. 67) Pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Berdasarkan menurut beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian serta untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

Penelitian tindakan kelas menurut Dadang Iskandar (2015, hlm. 52) didapatkan dari dua sumber yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

2) Data Kualitatif

Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase. Nilai dianalisis berdasarkan pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rerata kelas, dan ketuntasan.

b. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian maka diperlukan teknik penelitian dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian dari data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam pelaksanaan penelitian perlu adanya pengumpulan data untuk menguji validitas hasil penelitian.

Penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas IV SDN Sawah Lega 1 Kabupaten Bandung akan dilakukan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 38) observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi adalah tahapan mengamati dan memperhatikan suatu objek yang sedang diteliti untuk memperoleh suatu informasi.

Arikunto, Suharsimi (2015, hlm. 57) menjelaskan tentang pengertian observasi sebagai berikut:

Observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Di dalam pengertian psikologi, observasi, atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan hasil perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Definisi ini dapat dipahami bahwa observasi yang baik harus melibatkan seluruh panca indera guna merekam setiap kejadian yang timbul selama proses pengamatan agar diperoleh informasi yang akurat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai fokus pengamatan dalam proses pembelajaran. Observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kualitas proses pembelajaran dibagi kedalam aktivitas peserta didik dan pendidik selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung serta kesesuaian antara materi

dengan model yang akan digunakan oleh pendidik dalam pelaksanaan tindakan pada setiap siklus.

2) Tes

Tes adalah sebuah alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yang dilakukan peneliti untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran. Menurut Zainal dan Mulyana dalam Vinna Agustina (2017, hlm. 47) mengatakan bahwa tes adalah suatu pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologik tertentu dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar, dan apabila tidak memenuhi ketentuan, maka jawaban anda dianggap salah. Definsi ini mengandung arti bahwa tes merupakan pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan dengan benar oleh peserta didik sehingga diperoleh informasi tentang atribut pendidikan.

Tes digunakan untuk memperoleh data atau mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang diajukan. Lembar tes dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

a) *Pre-test*

Data hasil *pre-test* diperoleh dari pemberian tes diawal pelajaran sebelum diadakan tindakan terhadap pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam memahami dan mengenal materi yang akan dipelajari. Data hasil *pre-test* diambil dari siklus yang diberikan.

b) *Post-test* (Evaluasi)

Data hasil tes akhir ini diambil dari pemberian tes kepada peserta didik setelah dilakukan tindakan pembelajaran. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam mempelajari

suatu materi yang diberikan dan sejauh mana peningkatannya dari *pre-test*. Dan *post-test* yaitu tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Tujuan *post-test* ialah untuk mengetahui sampai dimana pencapaian peserta didik terhadap bahan pengajaran (pengetahuan maupun keterampilan) setelah mengalami suatu kegiatan belajar.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes merupakan serangkaian pertanyaan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui hasil dari suatu perubahan proses penelitian tindakan kelas.

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam Azis Hakim (2017, hlm. 69) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dll. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan angket dalam penelitian kualitatif.

D. Rancangan Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur atau langkah-langkah untuk memperoleh data yang diperlukan. Pelaksanaan penelitian instrument yang telah dibuat, kemudian digunakan untuk mempermudah peneliti memperoleh data. Menurut Suyadi (2013, hlm. 45) menjelaskan bahwa pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan. Instrument penelitian yang digunakan peneliti pada saat melaksanakan penelitian yaitu:

a. Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penilaian pelaksanaan pembelajaran digunakan untuk menilai kegiatan pelaksanaan

pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan tahapan-tahapan model pembelajaran inkuiri. Penilaian ini bertujuan untuk memperoleh data kesesuaian guru dalam mengaplikasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku guru atau siswa untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung. Arikunto (2015, hlm. 199) observasi adalah proses mencermati jalannya tindakan. Pengamatan ini dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang disediakan oleh peneliti untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.

Menurut Nana Sudjana (2011, hlm. 143) bahwa, “observasi yang dilakukan adalah langsung atau pengamatan secara langsung , yaitu cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan yang menggunakan mata atau telinga secara langsung tanpa melalui alat bantu yang terstandar”.

Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lembar observasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk proses analisis dan pengamatan terhadap aktivitas atau tingkah laku guru maupun siswa selama proses kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Adapun lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observer memberikan penilaian melalui pengamatan untuk menyesuaikan cara mengajar peneliti dengan penilaian RPP dan penilaian Pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan peneliti mengamati sikap peduli siswa dan sikap santun siswa untuk mendapatkan data.

c. Tes

Alat tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa secara individual. Menurut Borwn dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 48) mengemukakan bahwa:

“Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dengan kata lain tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan sebagai alat untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran yang ada pada saat proses pembelajaran. Adapun macam-macam tes yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu dilakukan pada awal sebelum pembelajaran dengan memberikan (*Pretest*) dan pada akhir pembelajaran (*Posttest*), proses pembelajarannya dilakukan pada setiap siklus dan tes akhir pembelajaran pada setiap siklus pembelajaran.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menyelidiki sumber-sumber informasi dari non manusia, yaitu menyelidiki berita tertulis, seperti buku dan rekaman. Menurut Ridwan (2010, hlm. 169) teknik documenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.

Dadang Iskandar (2015, hlm. 50) mengatakan bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh dan langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan arsip-arsip dokumentasi atau memperoleh data pendukung guna memperkuat hasil penelitian yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan. Adapun data dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini yaitu berupa gambar kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan HP.

E. Instrumen Penelitian

Dalam pengertian Instrument penelitian ada beberapa pendapat menurut para ahli, diantaranya, Menurut Suharsimi Arikunto (2012, hlm. 134) menyatakan bahwa, “Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar dalam melaksanakan penelitian lebih mudah dan memperoleh hasil yang baik”.

No	Aspek yang dinilai	Skor					Cat
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1	2	3	4	5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1	2	3	4	5	
3.	Penetapan sumber / media pembelajaran	1	2	3	4	5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
6.	Penilaian hasil belajar	1	2	3	4	5	
Jumlah skor							
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Tota (30)}} \times 4 =$							

Kriteria :

5 = Sangat Baik, apabila sangat baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

4 = Baik, apabila baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

3 = Cukup, apabila cukup dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

2 = Kurang, apabila kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

1 = Sangat Kurang, apabila sangat kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

b. Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**Tabel 3.4****Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

(Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas 2017, hlm.31)

No	Aspek yang dinilai	Skor					Cat
	Kegiatan pendahuluan						
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1	2	3	4	5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1	2	3	4	5	
	Kegiatan inti						
1.	Melakukan <i>free test</i>	1	2	3	4	5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1	2	3	4	5	
3.	Menyampaikan strategi pembelajaran yang mendidik	1	2	3	4	5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran	1	2	3	4	5	

	saintifik*) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan komfirmasi (EEK)*)						
5.	Memanfaatkan sumber/ media pembelajaran	1	2	3	4	5	
6.	Menerapkan Model PBL	1	2	3	4	5	
7.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
8.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1	2	3	4	5	
9.	Berprilaku sopan dan santun	1	2	3	4	5	
	Kegiatan Penutup						
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1	2	3	4	5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1	2	3	4	5	
3.	Melakukan refleksi	1	2	3	4	5	
4.	Memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1	2	3	4	5	
Jumlah skor							
Nilai = $\frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Total\ (75)} \times 4 =$							

Kriteria :

5 = Sangat Baik, apabila sangat baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

4 = Baik, apabila baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

3 = Cukup, apabila cukup dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

2 = Kurang, apabila kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

1 = Sangat Kurang, apabila sangat kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan

c. Instrument Penilaian Hasil Belajar (*Pretest* dan *Posttest*)

Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat test sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (*Pretest* dan *Posttest*). Perangkat tes yang dikembangkan dalam bentuk soal Pilihan Ganda, yang mana di bawah ini di paparkan terlebih dahulu kisi-kisi soal pretest dan posttest pada setiap siklus. Adapun kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* yaitu, sebagai berikut: (Terlampir)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami. Teknik analisis data ini berupa analisis tes hasil belajar, dan observasi. Pengumpulan data di atas akan dianalisis secara kuantitatif berupa angka kemudian dikonfersikan menjadi kualitatif berupa informasi yang berbentuk kalimat. Menganalisis data hasil tes siswa melalui penskoran, skor setiap siswa ditentukan oleh jumlah jawaban yang benar. Adapun langkah-langkah pengolahan data kegiatan guru baik penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sikap dan hasil belajar siswa sebagai berikut:

1. Menyeleksi data

Data yang telah terkumpul kemudian diseleksi atau dilakukan pemilihan data yang representatif yang mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan.

2. Mengklasifikasi data

Data yang telah diperoleh diklasifikasikan berdasarkan tujuan untuk memudahkan pengolahan.

3. Melakukan pengolahan dan analisis dari data-data yang telah terkumpul

a) Non Tes

1) Teknik Penilaian RPP

$$\text{Nilai RPP} = \text{Skor Perolehan} \times \text{Standar Nilai 4}$$

$$\frac{\text{Skor Total}}{30}$$

2) Teknik Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian Observasi Aktivitas Guru

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (80)}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

Tabel 3.5

Kriteria Keberhasilan RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai	Kriteria
3,50 - 4,00	A	Sangat Baik
2,75 - 3,49	B	Baik
2,00 - 2,74	C	Cukup
< 2,00	D	Kurang

2. Tes

Menganalisis data hasil tes siswa melalui penskoran, skor setiap siswa ditentukan oleh jumlah jawaban yang benar. Untuk menghitung nilai siswa, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1). Penskoran Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

Tabel 3. 6
Penskoran Tes Tertulis *Pre Test* dan *Post Test*

Siklus	Bentuk Soal	Jumlah	Bobot	Total
--------	-------------	--------	-------	-------

		Soal		Skor
I	Pilihan Ganda	10	10	100
II	Pilihan Ganda	10	10	100
III	Pilihan Ganda	10	10	100

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

2). Teknik Penilaian Sikap Peduli

Berikut rumus yang digunakan untuk menganalisis aspek sikap peduli dan santun:

$$NA = \frac{JS}{ST (24)} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

100 : Skala

Tabel 3.7

Penskoran Tes Tertulis *Pre Test* dan *Post Test*

Skor	Nilai	Kriteria
1	BT	Belum Terlihat
2	MT	Mulai Terlihat

3	MB	Mulai Berkembang
4	SM	Sudah Membudaya

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Vinna. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas edisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas edisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanipah, Ratih. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri dan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Wujud Benda dan Cirinya di Kelas V SDN Karangharja 03*.

- Hakim Juniar, Azis. (2017). *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri dan Hasil Belajar Siswa Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia*. Bandung.
- Iskandar, Dadang. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. Bandung: Ihya Media.
- Nurjanah, Euis. (2017). *Meningkatkan Sikap Percaya Diri Dan Hasil Belajar Tema Kayanya Negeriku Subtema Pelestarian Sumber Daya Alam Di Indonesia Dengan Model Problem Based Learning*.
- Ridwan. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sandika. (2017). *Penggunaan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri dan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Sumber Energi*.
- Suyadi. (2013). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Unpas, FKIP. (2017). *Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*. Tidak diterbitkan
- Unpas. FKIP. (2017). *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Bandung: Press Bandung.